



UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP SISWA SDN MADYOPURO 2 MALANG

Fathur Rohim Rozi¹, Kukuh Santoso², Arief Ardiansyah³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: 122001011097@unisma.ac.id, ² kukuh.santoso@unisma.ac.id,
³ arief.ardiansyah@unisma.ac.id

Abstract

Learning achievement reflects the skills students acquire as a result of their efforts and learning processes. This achievement is an important indicator in the entire educational process. Therefore, a teacher plays a significant role in the success of learning. Teachers are not only tasked with teaching, but also educating, guiding, facilitating and motivating students to be more enthusiastic about learning. Teachers are responsible for helping students achieve educational goals which are marked by grades and reports of learning outcomes, including cognitive, affective and psychomotor aspects. This research aims to identify various efforts made by Islamic Religious Education (PAI) teachers in improving student learning achievement at SDN Madyopuro 2 Malang. The research focus includes teaching strategies, the use of learning media, and the application of Islamic values as a means of increasing student motivation and learning achievement. With a qualitative approach, this research collects data through observation, interviews and document analysis. It is hoped that the research results will provide an overview of the role of PAI teachers in creating effective and enjoyable learning.

Kata Kunci: *Upaya guru, Prestasi Belajar Siswa, SDN Madyopuro 2 Malang.*

A. Pendahuluan

Dalam ajaran Islam Pendidikan adalah kebutuhan mendasar yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya serta meningkatkan taraf kehidupan suatu bangsa. Upaya ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan memberikan dorongan dan fasilitas yang mendukung proses belajar mereka. Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan generasi penerus bangsa. Salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang nilai-nilai keislaman, tetapi juga menanamkan akhlak mulia yang menjadi fondasi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa (Sartika, 2016). Dalam penelitian ini, penulis berupaya tantangan guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar masih menjadi perhatian utama. Berbagai faktor, seperti motivasi belajar yang rendah, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta minimnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Di SDN Madyopuro 2 Malang, hal ini menjadi perhatian khusus bagi para pendidik, khususnya guru pendidikan agama islam.

Guru Pendidikan agama islam memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa meliputi penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, serta pemberian motivasi yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa (Cahyanto et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai upaya guru pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Madyopuro 2 Malang. Ibu Siti Khotimah selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwa prestasi belajar di SDN Madyopuro 2 Malang sangat penting sebagai fondasi pendidikan siswa, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan sosial. Sekolah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan metode pembelajaran kreatif agar siswa memahami materi dan aktif berpartisipasi.

Selain itu, perhatian juga diberikan pada pembentukan karakter siswa untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkontribusi positif. Dukungan dari sekolah dan orang tua menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan prestasi siswa.. (Wawancara, 27 Desember 2024). Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi strategi yang digunakan guru PAI di SDN Madyopuro 2 Malang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta solusi yang telah diterapkan. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi guru, sekolah, dan masyarakat secara umum.

Strategi guru Pendidikan agama islam menggunakan berbagai strategi yang dirancang untuk memaksimalkan potensi siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif, dimana siswa

diajak untuk aktif berdiskusi dan mengemukakan pendapat dalam setiap pembelajaran. Bapak Rangga Eliansyah (Guru PAI) Menjelaskan Saya menggunakan pendekatan yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Saya kadang-kadang menggunakan gambar atau video yang berhubungan dengan materi, agar mereka lebih mudah memahaminya. Saya juga sering memberikan tugas tidak hanya teori, tapi juga tugas yang mengajak mereka untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar, misalnya berbagi cerita tentang kegiatan keagamaan di rumah, dan saya juga memberikan bimbingan khusus untuk siswa yang pemahaman materinya rendah terhadap pelajaran PAI (Wawancara, 27 Desember 2024).

Kemudian Hambatan utama yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah keterbatasan waktu. Alokasi waktu pelajaran PAI yang terbatas membuat guru sulit untuk menyampaikan materi secara mendalam dan memberikan pembimbingan tambahan kepada siswa yang membutuhkan. Tak hanya itu Bapak Rangga Eliansyah (Guru PAI) Menjelaskan salah satu kendala yang sering saya temui adalah kurangnya minat siswa pada pelajaran agama Islam. Banyak yang menganggap pelajaran agama itu membosankan atau sulit. Selain itu, keterbatasan waktu serta ada juga siswa yang kurang mendapatkan dukungan di rumah, sehingga mereka kurang semangat belajar. (Wawancara, 27 Desember 2024).

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab lisan kepada narasumber, dan metode dokumentasi. Peneliti di SDN Madyopuro 2 Malang berperan sebagai pengumpul data dan pendukung tugas penelitian, menggunakan pedoman wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini dilakukan pada SMAN 7 Malang terletak di SDN Madyopuro 2 Malang Dengan Alamat, Velo mie Malang, Jl. Danau Jonge, RT.08/RW.09, Madyopuro, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65139. Analisis data dilakukan melalui teknik pengumpulan data, kondensasi data untuk memfokuskan informasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Validasi data dilakukan menggunakan triangulasi sumber, yakni mengonfirmasi data yang diperoleh dari beberapa sumber, dan triangulasi teknik, yakni mengonfirmasi data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan menjelaskan pembahasan mengenai temuan dan paparan data yang telah diperoleh, yang kemudian akan dihubungkan dengan teori-teori yang relevan. Pada bab ini, analisis data yang telah dikumpulkan akan disajikan secara rinci dan mendalam.

1. *Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar terhadap siswa di SDN Madyopuro 2 Malang*

Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam menghadapi tantangan zaman. Sebagai mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam dan membangun akhlak mulia, PAI menjadi dasar pembentukan karakter generasi beriman, bertakwa, dan berakhlak luhur (Amirudin, 2019). Guru PAI di SDN Madyopuro Malang membantu meningkatkan prestasi siswa dengan menggabungkan pembinaan kognitif, sikap, dan keterampilan berbasis nilai Islami. Pendekatan yang tepat, metode yang bervariasi, motivasi religius, dan umpan balik yang membangun menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Madyopuro 2 Malang dilakukan melalui:

a. Memberikan Motivasi

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Madyopuro Malang memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui pendekatan personal, baik di dalam maupun luar kelas. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa tetapi juga membentuk akhlak mulia, sehingga mereka lebih semangat belajar dan mampu mengamalkan ajaran agama. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprihatin (2019) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran akan berjalan baik jika siswa memiliki motivasi belajar. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, guru perlu menumbuhkan semangat belajar siswa melalui kreativitas dalam pembelajaran. Kreativitas guru mampu menarik minat siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam proses belajar, sehingga mendorong tercapainya tujuan pendidikan secara efektif.

b. Menyelenggarakan Lomba

Guru pendidikan agama islam di SDN Madyopuro Malang mengadakan kegiatan seperti lomba azan, hafalan Al-Qur'an, dan pelatihan ibadah. Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan minat, bakat, serta memperdalam pemahaman agama sambil melatih keterampilan sosial dan kepemimpinan. Sejalan dengan pernyataan dari (Manurung et al., 2024) bahwa salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah melalui perlombaan keagamaan. Perlombaan ini memberikan pengalaman positif yang memotivasi siswa untuk

berprestasi, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan akademik. Dengan demikian, perlombaan dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar dan karakter siswa.

c. Kolaborasi dengan Orang Tua

Guru pendidikan agama islam di SDN Madyopuro Malang berkomunikasi dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran siswa. Guru juga memberikan bimbingan tambahan, baik secara individu maupun kelompok, agar siswa lebih memahami materi agama dan termotivasi untuk belajar lebih giat. Sejalan dengan pernyataan dari (Diana & Susilo, 2020) bahwa komunikasi yang rutin antara orang tua dan guru dapat menciptakan hubungan yang harmonis, sehingga proses pembelajaran anak di rumah dan di sekolah menjadi selaras. Keselarasan ini membantu anak lebih mudah memahami pelajaran, mematuhi aturan, menjadi lebih mandiri, dan lebih terpantau perkembangannya.

Berdasarkan hal tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam di SDN Madyopuro 2 Malang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui motivasi personal, lomba keagamaan, dan kolaborasi dengan orang tua. Pendekatan personal memotivasi siswa untuk belajar dan berakhlak baik, lomba keagamaan mengembangkan bakat serta pemahaman agama, dan komunikasi rutin dengan orang tua menciptakan harmoni antara pembelajaran di sekolah dan di rumah. Strategi ini menjadikan pembelajaran lebih efektif, menarik, dan berdampak positif pada prestasi serta karakter siswa.

2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SDN Madyopuro 2 Malang

Strategi pembelajaran sangat penting diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Madyopuro Malang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan menggunakan strategi yang tepat, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, termasuk dalam pelajaran agama. Sejalan dengan pernyataan dari (Sucipto, 2017) bahwa Penerapan strategi dalam pembelajaran sangat penting untuk memperlancar proses belajar dan mencapai hasil yang maksimal.

Strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam di SDN Madyopuro 2 Malang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa meliputi beberapa langkah berikut:

a. Pembelajaran Partisipatif

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Madyopuro 2 Malang menggunakan pendekatan partisipatif yang mendorong siswa untuk aktif berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis,

berbicara di depan umum, serta kemampuan berinteraksi sosial dengan lebih baik. Sejalan dengan pernyataan dari (Kisworo et al., 2016) bahwa strategi partisipatif adalah metode yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, karena memungkinkan semua pihak, baik pendidik maupun siswa, untuk aktif dalam proses pembelajaran

b. Bimbingan Ekstra

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Madyopuro 2 Malang untuk mendukung siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, guru menyediakan program remedial dan bimbingan belajar tambahan di luar jam pelajaran. Langkah ini memberikan ruang bagi siswa untuk mempelajari ulang materi dengan suasana yang lebih santai dan nyaman, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Sejalan dengan pernyataan dari (Putri et al., 2024) bahwa kegiatan bimbingan belajar adalah salah satu strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Program ini dirancang untuk memberikan pendampingan tambahan di luar jam pelajaran, dengan fokus pada pemahaman materi, pengembangan keterampilan belajar, dan peningkatan motivasi akademik siswa

c. Penguatan Karakter Religius

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Madyopuro 2 Malang menyelenggarakan berbagai kegiatan penguatan karakter berbasis nilai-nilai agama, seperti tadarus bersama, salat berjamaah, serta lomba-lomba keagamaan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap pelajaran agama dan menyadarkan mereka akan pentingnya penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Cahyanto, 2023). Sejalan dengan pernyataan dari (Auliansyah, 2024) bahwa penguatan karakter religius yang mengajarkan nilai-nilai seperti disiplin, ketabahan, harapan, dan rasa tanggung jawab dapat membantu siswa untuk tetap termotivasi dan fokus dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

d. Penyesuaian Materi

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Madyopuro 2 Malang menyesuaikan materi pelajaran dengan kondisi, pengalaman dan kehidupan nyata siswa agar pembelajaran lebih relevan dan bermakna. Pendekatan ini membuat materi Pendidikan Agama Islam lebih mudah dipahami dan memberikan pengaruh langsung pada perilaku serta pikir pola siswa. Sejalan dengan pernyataan dari (Zainal Abrosi, 2023) bahwa untuk mencapai keberhasilan suatu tujuan dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa serta relevan dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hal tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Madyopuro 2 Malang mencakup pembelajaran partisipatif yang mendorong siswa aktif berdiskusi, bimbingan ekstra untuk membantu siswa yang kesulitan memahami materi, penguatan karakter religius melalui kegiatan keagamaan, dan penyesuaian materi agar lebih relevan dengan kehidupan siswa. Pendekatan-pendekatan ini membuat proses pembelajaran lebih efektif, meningkatkan motivasi, serta memperkuat pemahaman dan nilai-nilai agama, yang semuanya bertujuan mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Hambatan hambatan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SDN Madyopuro 2 Malang

Hambatan hambatan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SDN Madyopuro 2 Malang meliputi :

a. Keterbatasan Waktu

Waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran pendidikan agama islam hanya satu jam setiap minggu, yang menjadi hambatan utama dalam mendalami materi secara komprehensif. Kondisi ini menyebabkan siswa kesulitan memahami dan menguasai pelajaran secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Djollong & Akbar, 2019) bahwa keterbatasan waktu menjadi faktor yang turut menghambat dalam proses berjalanya strategi pembelajaran, dan menghambat perkembangan pemahaman peserta didik.

b. Perbedaan Pemahaman Siswa

Tingkat pemahaman siswa pada pelajaran pendidikan agama islam yang beragam menjadi tantangan bagi proses pembelajaran. Beberapa siswa cepat menangkap materi, sedangkan yang lain memerlukan lebih banyak waktu dan bimbingan tambahan, sehingga menghambat kemajuan belajar yang merata di kelas. Sesuai dengan pernyataan dari (Djollong & Akbar, 2019) bahwa setiap peserta didik memiliki tingkat kemampuan kognitif dan emosional yang berbeda. Peserta didik yang memiliki tingkat perkembangan kognitif dan emosional yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

c. Gangguan Eksternal

Gangguan dari kegiatan sekolah, seperti ekstrakurikuler yang bertepatan dengan pelajaran pendidikan agama islam, serta kurangnya dukungan dari orang tua, mempengaruhi konsentrasi dan kontinuitas belajar siswa. Faktor lingkungan dan minimnya perhatian di rumah juga berkontribusi terhadap lemahnya motivasi siswa dalam belajar. (Maesaroh, 2023) bahwa gangguan dari luar (eksternal) turut menjadi faktor yang menghambat proses pembelajaran. Gangguan

eksternal ini bisa berasal dari sekolah, lingkungan, peserta didik lain, dan orang tua serta masyarakat.

d. Kurangnya Disiplin

Rendahnya kedisiplinan dan motivasi belajar siswa menjadi kendala dalam pencapaian prestasi. Siswa yang sering absen, tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, dan kurang bersemangat menurunkan efektivitas pengajaran serta hasil belajar yang diharapkan. Sesuai dengan pernyataan dari (Hasanuddin, 2016) bahwa jika disiplin belajar diterapkan dengan baik, konsisten, dan konsekuen, akan berdampak positif pada kehidupan dan perilaku peserta didik. Disiplin membantu siswa belajar secara konkret di sekolah, mendorong mereka melakukan hal-hal positif, bertindak dengan benar, dan menghindari hal-hal negatif.

Berdasarkan hal tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa Hambatan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Madyopuro 2 Malang meliputi keterbatasan waktu, keberagaman kesiapan siswa, gangguan eksternal, dan rendahnya disiplin siswa. Keterbatasan waktu mengurangi pendalaman materi, sementara perbedaan tingkat pemahaman siswa membuat proses pembelajaran kurang merata. Selain itu, gangguan dari kegiatan luar sekolah mengganggu kontinuitas pembelajaran, dan rendahnya disiplin siswa menghambat partisipasi mereka dalam kelas.

D. Simpulan

Ketik Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa upaya, strategi, dan tantangan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Madyopuro 2 Malang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru menerapkan berbagai langkah strategis, seperti motivasi personal, lomba keagamaan, dan kolaborasi dengan orang tua untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Pendekatan pembelajaran partisipatif, bimbingan tambahan bagi siswa yang kesulitan, serta penguatan karakter religius menjadi kunci dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Namun, guru menghadapi beberapa hambatan dalam proses pembelajaran, seperti keterbatasan waktu, kesiapan siswa yang beragam, gangguan dari kegiatan luar sekolah, dan rendahnya disiplin siswa. Keterbatasan waktu menyebabkan kurangnya pendalaman materi, sementara perbedaan tingkat pemahaman siswa menyulitkan pembelajaran yang merata. Gangguan eksternal dan rendahnya disiplin juga turut menghambat pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru perlu menerapkan strategi yang fleksibel, pendekatan kreatif, serta menegakkan disiplin yang konsisten. Dengan upaya tersebut, diharapkan tujuan pembelajaran dapat

tercapai secara optimal, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter dan prestasi siswa.

Daftar Rujukan

- Abdussamad, Z. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. In *syakir media press*.
- Amirudin, N. (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*, 181–192..
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Auliansyah, D. (2024). PENGARUH KARAKTER RELIGIUS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 21 SURABAYA Dharma Auliansyah Abstrak. *Journal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 12(03), 410–418.
- Cahyanto, B. (2023). School Culture-Based Character Education: Implementation of Strengthening Religious Character in Islamic Primary Schools. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10, 832–843.
- Cahyanto, B., Mukhtar, A. S., Iliyyun, Z. B. M., & Faliyandra, F. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 202–213. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.22490>
- Diana, I. N., & Susilo, H. (2020). KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELOMPOK BERMAIN MAMBAUL ULUM Ilfi. *J+ Plus Unesa*, 9(2), 94. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/36184>
- Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan. *Jurnal Al-Ibrah*, VIII(01), 1–770. https://doi.org/10.1007/978-3-476-05282-7_1
- Farkhan, M. (2013). Hubungan Kompensasi Sertifikasi Guru dengan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Sederajat Sekecamatan Tampan Pekanbaru. In repository UIN suska (Vol. 26, Issue 4). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Hasanuddin, S. (2016). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Ponre Kabupaten Bone. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 13–30. <https://doi.org/10.33477/alt.v1i1.183>

- Iflaha, N., & Rufaiqoh, E. (2021). Pola Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(1), 54–69. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v2i1.21>
- Ismail, M. I. (2008). *Ilmu Pengetahuan Dasar Ilmu Pendidikan Praktis*. Ganeca Exact.
- Khoiriyah, H. (2016). *METODE PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN: STUDI PEMIKIRAN PROF. DR. ZAKIAH DARADJAT*
- Kisworo, B., Ilyas, & Kriswanto, H. D. (2016). Model pembelajaran partisipatif melalui teknik pendampingan terhadap tugas diskusi kelompok mahasiswa dalam membentuk karakter santun berdiskusi. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 9–15
- Maesaroh, S. (2023). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 01(01), 267–278. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>
- Manurung, P., Jannah, L. U., Tanjung, K., Kurniati, M., Siregar, M., & Maslan. (2024). Kegiatan Perlombaan Keagamaan bagi Anak-Anak. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 461–468. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.893>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhklis, A., Salim, I., & Kristianus. (2015). PERANAN ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM MENGANTISIPASI ANAK PUTUS SEKOLAH. *Neliti*, 151, 10–17.
- Nata, A. (2021). *Pemikiran para tokoh pendidikan Islam*. Amzah.
- Novauli, M. F. (2015). Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um0330v4i1p1-8>
- Putri, A. A., Febriliani, A., Utami, P. L., & Ramadhani, S. P. (2024). Kegiatan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 02(01), 35–41.
- Ramli, M. (2022). Pemikiran Pendidikan Muhammad Athiyah Al-Abrasyi. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 2(1), 43–57. <https://doi.org/10.61456/tjie.v2i1.34>
- Sartika. (2016). *UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN KALIABANG TENGAH VII BEKASI UTARA*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Sucipto, S. (2017). Pengembangan Ketrampilan Berpikir Tingkat Tinggi dengan Menggunakan Strategi Metakognitif Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(1), 77. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p77-85>
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Gadjah Mada University Press.
- Suprihatin, S. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>.
- Tabroni. (2013). Upaya Menyiapkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 6(5), 54–67.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Zainal Abrosi. (2023). Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Program Asrama Kelas Akhir Bagi Siswa Kelas XII Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pam